

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) mempengaruhi segi kehidupan manusia salah satunya yaitu di dunia pendidikan. Dunia pendidikan merupakan salah satu bidang yang tidak dapat lepas dari perkembangan teknologi. Dalam pendidikan terus dituntut untuk menyesuaikan perkembangan teknologi terutama menyesuaikan penggunaan teknologi dan informasi dalam proses pembelajaran (Saryoko et al., 2020). Peserta didik dituntut untuk siap menghadapi teknologi agar dapat menyesuaikan kebutuhan di era globalisasi saat ini. Teknologi bahwa dapat meningkatkan kualitas pendidikan jika digunakan secara bijak untuk menunjang hal-hal dalam pendidikan. Dunia pendidikan sangat beruntung dari kemajuan teknologi informasi karena memperoleh manfaat yang luar biasa bagi pembelajaran maupun pendidikan. Menurut undang-undang RI No. 20 tahun 2003, tentang sistem pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 menjelaskan bahwa,

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dengan hal tersebut pendidikan diharapkan mampu melahirkan peserta didik yang berkualitas. Siswa dapat merubah potensi di dalam kelas dengan mewujudkan suasana belajar yang aktif (Nuryani, 2019). Guru berperan hanya sebagai fasilitator dalam membimbing proses pembelajaran menjadi lebih aktif. Sebagai guru dapat berinovasi dalam mengajar maupun memilih media pembelajaran agar suasana belajar menjadi aktif.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, salah satunya adalah menerapkan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum 2006 (KTSP). Kurikulum 2013 yang menekankan pendidikan yang berpusat pada siswa yang dimana siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran (Utami et al., 2019). Kurikulum 2013 guru dalam proses pembelajaran berperan sebagai fasilitator yang memberikan pendidikan karakter dan membimbing siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pasal 1 angka 15, disebutkan bahwa,

Pendidikan jarak jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi, dan media lain.

Di bidang pendidikan pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan sebagai upaya pencegahan meluasnya penularan *coronavirus disease (Covid-19)*. Pembelajaran selama pandemi ini terdapat perubahan yang luar biasa, khususnya jenjang pendidikan termasuk di sekolah dasar (SD) untuk melaksanakan pembelajaran dari rumah melalui media daring (*online*). Pembelajaran yang biasanya dilakukan dengan tatap muka antara guru dan peserta didik di kelas kini digantikan dengan proses pembelajaran dari rumah (dalam jaringan) (Pakpahan & Fitriani, 2020). Pembelajaran dari rumah yaitu memanfaatkan teknologi handphone, dan laptop dengan menggunakan jaringan internet dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru kelas VI SD pada tanggal 11 April 2021 di SDN 1 Rendang Kabupaten Karangasem, terdapat beberapa masalah yang muncul pada saat pembelajaran yang dilaksanakan secara

daring. Khususnya pada topik gerhana bulan dan gerhana matahari pada muatan IPA yaitu (1) siswa sulit memahami materi pelajaran dikarenakan situasi *covid-19* atau pembelajaran dari rumah (2) kurangnya kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan kreatif. (3) dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan buku ajar menyebabkan kurangnya minat belajar siswa khususnya pada masa pandemi. (4) pada saat pembelajaran guru masih jarang menggunakan media video *blogging (vlog)* untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran pada muatan IPA. Berdasarkan permasalahan diatas maka perlu adanya pengembangan media pembelajaran berupa video *blogging (vlog)* untuk mendukung keberhasilan dan niat siswa dalam suatu pembelajaran. Media video *blogging (vlog)* merupakan media yang berisi untuk menyampaikan materi pelajaran di kelas dengan media *blogging (vlog)* dapat mempercepat pemahaman siswa (Nurrita, 2018). Menurut Kindarto (2010:2) *blog* adalah *website* dengan isi (isi atau konten bisa berupa teks, gambar, link, audio atau video) yang diperbarui (*update*) secara berkala, serta mewakili dan berdasarkan sudut pandang karakter tertentu yang menjadikan isinya khas dan unik. Sedangkan menurut (David et al., 2017) *vlog* atau *video blog*, sesuai namanya adalah *blog* berbentuk video. Lebih jelasnya lagi, *Vlog* adalah satu video berisi mengenai opini, cerita atau kegiatan harian yang biasanya dibuat tertulis pada *blog*. Sejak kemunculan Youtube di tahun 2005, maka pembuatan *Vlog* semakin populer.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu pembelajaran yang sangat penting di terapkan untuk anak SD. Ilmu Pengetahuan Alam suatu pembelajaran yang mempelajari tentang peristiwa yang terjadi di alam beserta isinya (Supardi, 2017). Pada pembelajaran IPA umumnya siswa hanya memahami aspek

pengetahuan secara teoritis tanpa melaksanakan sebuah percobaan. Kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran mengakibatkan siswa kurang memahami materi. Pada pembelajaran daring guru biasanya hanya memberikan materi dan siswa diharapkan memahami materi yang diberikan. Salah satu materi IPA gerhana bulan dan gerhana matahari yang membutuhkan proses pemahaman yang menarik dan membuat siswa memahami materi menjadi lebih mudah dengan pengembangan media pembelajaran. Adapaun yang dapat dilakukan guru yaitu dengan mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan mudah digunakan pada saat pademi atau covid-19.

Media pembelajaran merupakan media untuk mempermudah suatu dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran dikelompokkan menjadi media audio, media cetak, audio cetak, proyek visual diam, proyek visual diam dengan audio, visual gerak, visual gerak dengan audio. Media visual gerak dengan audio sering disebut media video. Media video merupakan media yang menyajikan gambar, suara dan gerak yang dikombinasikan dalam sebuah video yang membantu siswa untuk mudah memahami materi. Melalui video dapat membuat pelajaran menjadi lebih menarik, karena berupa dengan gambar dan menerapkan contoh-contoh dalam sebuah materi pelajaran. Manfaat media pembelajaran dapat mempermudah guru menyampaikan informasi, yang merangsang pikiran, perasaan, dan rasa ingin tahu siswa sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang tercapai (Novita et al., 2019). Dengan situasi saat ini dimana sekolah melaksanakan pembelajaran daring maka media yang dapat digunakan misalnya berupa media video *blogging (vlog) channel youtube*.

Media *blogging (vlog)* atau yang sering disebut media youtube merupakan video pembelajaran yang berupa video, audio, dan teks, yang dikombinasikan menjadi sebuah video pembelajaran yang menarik diunggah di youtube dengan menggunakan akun atau channel youtube. Adanya youtube akan memberikan kemudahan siswa dalam mencari sumber belajar khususnya sumber belajar di sekolah dasar. Dalam youtube semua orang juga dapat mengunggah video secara gratis dengan memiliki akun google sebagai akun youtube. Kelebihan media video *blogging (vlog)* sebagai media pembelajaran yaitu: 1) video *blogging (vlog)* dapat memberikan informasi yang mudah dimengerti termasuk berbagai perkembangan ilmu dan teknologi. 2) video *blogging (vlog)* dapat diakses secara gratis melalui jaringan internet. 3) youtube sangat populer dan semakin banyak siswa mengakses video yang ada pada youtube sehingga bisa memberikan pengaruh terhadap pendidikan di sekolah. 4) video *blogging (vlog)* praktis dan lengkap dapat digunakan dengan mudah oleh semua kalangan dan banyak video pembelajaran yang bisa dijadikan sebagai sumber informasi. 5) video *blogging (vlog)* juga dapat dibagikan kepada orang lain dengan cara membagikan link yang ada pada video tersebut. 6) video *blogging (vlog)* juga dapat untuk tanya jawab dan diskusi melalui kolom komentar (Setiadi et al., 2019).

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dari itu perlu dikembangkannya penelitian dengan judul “Pengembangan Video *Blogging (Vlog)* Gerhana Bulan dan Gerhana Matahari Pada Muatan IPA Kelas VI Sekolah Dasar Tahun Pelajaran 2021/ 2022”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Siswa sulit memahami materi pelajaran dikarenakan situasi covid-19 atau pembelajaran dari rumah.
2. Kurangnya kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan kreatif.
3. Dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan buku ajar menyebabkan kurangnya minat belajar siswa khususnya pada masa pandemi.
4. Pada saat pembelajaran guru masih jarang menggunakan media video *blogging* (*vlog*) dalam untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran pada muatan IPA.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak meluas dan lebih terarah, maka penelitian ini dibatasi pada masalah ketersediaan materi gerhana bulan dan gerhana matahari di kelas VI sekolah dasar yang kurang luas dan kurang dalam, serta ketersediaan video pembelajaran yang masih kurang.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Melihat dari latar belakang dan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan, yaitu:

1. Bagaimana rancang bangun video pembelajaran *blogging* (*vlog*) gerhana bulan dan gerhana matahari pada muatan IPA kelas VI SD?

2. Bagaimana validitas video pembelajaran *blogging (vlog)* gerhana bulan dan gerhana matahari pada muatan IPA kelas VI SD ?
3. Bagaimana kepraktisan media pembelajaran video *Blogging (Vlog)* gerhana bulan dan gerhana matahari pada muatan IPA kelas VI SD?

### 1.5 Tujuan Pengembangan

Berdasarkan masalah di atas, tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan proses rancang bangun video pembelajaran *blogging (vlog)* gerhana bulan dan gerhana matahari pada muatan IPA kelas VI SD.
2. Untuk menguji validitas video pembelajaran *blogging (vlog)* gerhana bulan dan gerhana matahari pada muatan IPA kelas VI SD.
3. Untuk menguji kepraktisan media pembelajaran video *Blogging (Vlog)* gerhana bulan dan gerhana matahari pada muatan IPA kelas VI SD.

### 1.6 Manfaat Pengembangan

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan bahwa hasil penelitian ini bisa bermanfaat secara teoretis dan secara praktis.

#### a) Manfaat Teoretis

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai landasan teori atau sumber bacaan dalam penelitian sejenis. Selain itu, bisa digunakan sebagai sumber bacaan dalam melakukan sebuah inovasi dalam pembelajaran. Manfaat penelitian ini juga untuk memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitas, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, daya indera, dan menimbulkan gairah belajar.

#### b) Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut.

1) Untuk Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu siswa dalam proses pembelajaran dan membangkitkan minat siswa untuk belajar karena media dikemas secara menarik untuk memicu rasa ingin tahu siswa.

2) Untuk Guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi inovasi baru yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran semakin menarik dan menyenangkan.

3) Untuk Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai sumber atau referensi oleh peneliti lain dalam mengembangkan produk sejenis.

### 1.7 Spesifikasi Produk yang diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan media pembelajaran berupa video *blogging (vlog)* dapat dibagi yaitu sebagai berikut.

1. Produk yang dihasilkan pada penelitian ini adalah video *blogging (vlog)* gerhana bulan dan gerhana matahari pada muatan Ilmu Pengetahuan (IPA). Video *blogging* atau (*vlog*) merupakan pembelajaran yang dikemas dalam video pembelajaran yang berupa video, audio, dan teks, yang dikombinasikan menjadi sebuah video pembelajaran yang menarik diunggah di youtube dengan menggunakan akun atau channel youtube.
2. Pengembangan media ini diharapkan dapat melengkapi materi yang kurang dalam muatan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).



3. Ukuran rasio dari video pembelajaran 16:9 yang akan dibantu dengan aplikasi *adobe primer pro* dengan menggunakan file MP4. Bahan yang akan digunakan yaitu *handphone*, laptop, *tripod*, dan benda-benda lain. Pada setiap video pembelajaran ditambahkan dengan penjelasan lewat slide terkait materi yang dijelaskan dan membantu pengguna memahami materi yang dibahas.
4. Durasi video pembelajaran 11 menit dan dapat ditonton melalui *handphone*, laptop dan aplikasi youtube. Video pembelajaran ini juga dilengkapi dengan soal latihan terkait materi yang diajarkan di dalam video tersebut.

### **1.8 Pentingnya Pengembangan**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 11 April 2021 di SDN 1 Rendang. Guru kelas VI SD kesulitan dalam mengajar dan menjelaskan materi dikarenakan kurangnya menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran video *blogging (vlog)* pada muatan IPA sangat penting untuk dikembangkan. Karena dengan menggunakan media guru dapat meningkatkan minat belajar serta dapat membuat siswa berpikir secara kritis. Materi yang diberikan oleh guru akan lebih mudah dipahami oleh siswa jika menggunakan media pembelajaran, siswa akan mampu berpikir tingkat tinggi dan dapat meningkatkan hasil belajar, karena media pembelajaran ini berbentuk video *blogging (vlog)* dengan muatan IPA yang berupa penjelasan materi yang menarik sehingga siswa senang dalam kegiatan pembelajaran. Di samping itu, menurut hasil observasi dan wawancara pemanfaatan media video pembelajaran masih kurang di terapkan dalam pembelajaran, sehingga pentingnya pengembangan video *blogging (vlog)*.

Pengembangan media video pembelajaran sangat penting dilakukan, karena media video pembelajaran memiliki beberapa manfaat, diantaranya yaitu (1)

pembelajaran menjadi lebih menarik dan jelas, (2) siswa mampu meningkatkan kualitas hasil belajar, dan (3) serta dapat mengembangkan pendapat, pikiran, dan imajinasi siswa serta belajar dapat dilakukan dimana dan kapan saja (Windasari & Sofyan, 2019).

## 1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

### 1. Asumsi Pengembangan

Asumsi dari pengembangan video pembelajaran ini didasarkan atas beberapa asumsi sebagai berikut:

- a. Di sekolah sudah cukup tersedia perangkat teknologi informasi dan komunikasi.
- b. Guru sudah memiliki kemampuan mengoperasikan komputer, dan handphone. Kemampuan yang dimaksud yaitu sudah mengetahui langkah-langkah mengoperasikan komputer, dan *handphone*.
- c. Siswa sudah memiliki kemampuan mengoperasikan handphone, sehingga mampu memahami materi pelajaran.

### 2. Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan video pembelajaran ini didasarkan atas beberapa keterbatasan sebagai berikut:

- a. Membutuhkan *smartphone* atau *computer* yang memiliki kualitas tinggi untuk membuat produk video *blogging (vlog)*.
- b. Pengembangan video pembelajaran didasarkan pada analisis kebutuhan di kelas VI SD Negeri 1 Rendang atau pada siswa lain yang memiliki karakteristik yang sama sehingga video pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan kondisi di lapangan.

- c. Pengembangan video pembelajaran terbatas pada muatan IPA, sehingga untuk mengembangkan materi lain memerlukan penyesuaian terhadap materi.

### 1.10 Definisi Istilah

Pada penelitian ini untuk menghindari kekeliruan terhadap beberapa istilah yang digunakan, perlu diberikan batasan-batasan istilah yang digunakan sebagai berikut.

1. Penelitian pengembangan adalah kegiatan penelitian yang mengembangkan produk berupa media pembelajaran yang dapat bermanfaat dan mengatasi masalah pembelajaran.
2. Video pembelajaran merupakan alat bantu dalam sebuah pembelajaran yang dapat memberikan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi.
3. *Blogging (vlog)* merupakan pembelajaran yang dikemas dalam blogging berupa video, audio, teks, yang dikombinasikan menjadi video pembelajaran yang menarik.
4. Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang mempelajari peristiwa atau gejala alam dan siswa mampu mencapai tujuan serta kompetensi yang telah ditetapkan.
5. Gerhana bulan dan gerhana matahari adalah salah satu topik yang terdapat pada mata pelajaran IPA yang menyajikan peristiwa rotasi dan revolusi bumi, peristiwa gerhana bulan, peristiwa gerhana matahari, jenis-jenis gerhana bulan dan gerhana matahari.